

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengalaman Auditor dan Pemahaman Auditor Atas Etika terhadap Skeptisme Auditor. Skeptisme Auditor ini merupakan rasa skeptisme yang dimiliki auditor kepada klien. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengalaman Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Skeptisme Auditor. Hal ini membuktikan bahwa Pengalaman Auditor selama bekerja akan membentuk rasa Skeptisme Auditor dalam melaksanakan jasa audit, semakin auditor memiliki pengalaman yang lebih lama akan cenderung lebih memiliki rasa skeptisme yang dibangun lebih baik lagi.
2. Pemahaman Auditor Atas Etika secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Skeptisme Auditor. Hal ini membuktikan bahwa Pemahaman Auditor Atas Etika akan membentuk rasa Skeptisme Auditor yang begitu baik. Pemahaman auditor atas etika itu merupakan hal yang berangkat atas karakter yang merupakan sifat atau watak auditor itu sendiri yang apabila auditor semakin memahami etika akan cenderung lebih memiliki rasa skeptisme yang jauh lebih baik lagi.
3. Pengalaman Kerja Auditor dan Pemahaman Auditor Atas Etika secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Skeptisme Auditor. Hal ini membuktikan bahwa Pengalaman Auditor dan Pemahaman Auditor

Atas Etika memiliki pengaruh secara simultan terhadap Skeptisme Auditor, Sehingga Pengalaman Auditor dan Pemahaman Auditor Atas Etika Profesi secara simultan akan membentuk rasa Skeptisme Auditor yang jauh lebih baik, yang dibentuk atas lamanya pengalaman auditor selama bekerja dan pembentukkan karakter yang merupakan sifat atau watak auditor selama menjalankan profesinya, yang merupakan sebuah tanggung jawab besar terhadap pengguna laporan keuangan, citra nama baik profesi audit itu sendiri, dan dimana tempat auditor itu bekerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain :

1. Bagi para pemimpin Kantor Akuntan Publik untuk selalu meningkatkan para auditornya untuk selalu menjaga sikap skeptisme profesional dalam melaksanakan audit.
2. Para auditor harus selalu menjaga sikap kehati-hatiannya dan kecermatannya dengan pembentukkan diri dan karekter dari pengalaman dan pemahaman atas etika dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yaitu jumlah KAP yang ingin di jadikan populasi agar hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel baru seperti kompetensi auditor dan *fee* audit yang di rasa dapat mempengaruhi skeptisme auditor.

5.3. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Sampel penelitian ini, tidak menyebar merata pada para auditor yang memiliki pengalaman bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan jenjang tahun pengalaman yang merata, melainkan didominasi oleh para auditor dengan pengalaman 2-5 tahun.
2. Pengujian ini memiliki nilai koefisien determinasi yang jauh berbeda antara secara parsial dan simultan dikarenakan tidak meratanya responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.